

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada perdagangan awal pekan bulan Oktober 2022. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business IHSG turun 31,08 poin atau 0,44% ke level 7.009.718 pada penutupan perdagangan Senin (3/10). Pelemahan IHSG hingga tutup pasar terseret oleh penurunan enam indeks sektoral. Indeks sektor kesehatan anjlok 2,58%. Sektor keuangan melorot 0,73%. Sektor barang baku terjun 0,71%. Lima sektor masih menguat saat IHSG terkoreksi. Sektor perindustrian melesat 1,01%. Sektor energi menanjak 0,67%. Sektor barang konsumsi primer naik 0,45%. Sektor properti dan real estat menguat 0,24%.

Bursa Asia Nikkei berada di zona hijau mengalami kenaikan sebesar 1.07% di 26.215,79 dan Hangseng mengalami penurunan sebesar 0,83% di 17.079,51. Wall Street sumringah. Tiga indeks utama ditutup menguat lebih dari 2% di awal pekan ini setelah imbal hasil US Treasury jatuh karena data manufaktur yang lebih lemah dari perkiraan, meningkatkan daya tarik saham di awal kuartal terakhir tahun ini. Senin (3/10), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 765,38 poin atau 2,66% menjadi 29.490,89; indeks S&P 500 melesat 92,81 poin atau 2,59% ke 3.678,43 dan indeks Nasdaq Composite melonjak 239,82 poin atau 2,27% pada 10.815,44. Sentimen yang mendukung kenaikan saham yang sensitif terhadap suku bunga, imbal hasil US Treasury tenor 10-tahun turun setelah Perdana Menteri Inggris Liz Truss dipaksa untuk membalikkan arah pemotongan pajak untuk tingkat tertinggi. (Kontan)

News Highlight

- Organisasi Negara Pengekspor Minyak dan sekutunya (OPEC+) mengkaji rencana pengurangan produksi minyak lebih dari 1 juta barel per hari (bph). Kartel minyak dunia itu menolak menaikkan produksi untuk menurunkan harga minyak meski mendapat tekanan, termasuk dari Amerika Serikat, untuk membantu ekonomi global. (CNN Indonesia)
- Nilai tukar rupiah ditutup melemah 0,50% ke level Rp. 15.303 per dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Senin (3/10). Sedangkan kurs rupiah Jisdor melemah 0,40% ke Rp 15.293 per dolar AS. Dolar AS menguat terhadap mata uang lain setelah pemerintah Inggris setuju untuk mempermudah rencana pemotongan pajak. (Kontan)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menaikkan target penghimpunan dana di pasar modal menjadi Rp 182,5 triliun sampai akhir 2022 ini. Sebelumnya, OJK menargetkan ada peningkatan sekitar Rp 125 triliun sampai dengan Rp 175 triliun pendanaan dari pasar modal tahun ini. Hingga 30 September 2022, penghimpunan dana di pasar modal mencapai Rp 175,34 triliun. (Kontan)
- Pemerintah resmi menambah kuota bahan bakar minyak (BBM) jenis Peralite dan solar subsidi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga akhir tahun ini. Badan Pengatur Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) melaporkan penambahan kuota Peralite dilakukan sebanyak 6,86 juta kiloliter (kl) dari kuota awal 23,05 juta kl. Sedangkan untuk BBM solar subsidi ditambah 2,73 juta kl dari kuota awal sebanyak 15,1 juta kl. (ekonomi.bisnis)

Corporate Update

- STAA**, Anak usaha PT Sumber Tani Agung Resources Tbk mengakuisisi dua perusahaan bisnis sawit dengan nilai Rp 306 miliar. Dua anak usaha STAA, yakni PT Transpacific Agro Industry dan PT Madina Agrolestari mengakuisisi 100% saham PT Hanuraba Sawit Kencana dan PT Sawit Agro Lestari. Nilai akuisisi Hanuraba Sawit mencapai Rp 256 miliar. Sedangkan nilai akuisisi Sawit Agro Lestari sebesar Rp 50 miliar. (Kontan)
- BRAM**, PT Indo Kordsa Tbk akan membayarkan dividen interim kepada pemegang saham. Manajemen BRAM telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 300 per saham. Pada perdagangan Senin (3/10), saham BRAM stagnan di level Rp 8.375. Dengan demikian, estimasi yield yang dihasilkan dividen BRAM sebesar 3,58%. (Kontan)
- TOWR**, PT Sarana Menara Nusantara Tbk menyelesaikan pembelian aset fiber optik milik PT Alita Praya Mitra pada Jumat, 30 September 2022. Nilai transaksi setelah penyesuaian sebesar Rp 800 miliar. Sebagian besar aset fiber optik ini digunakan untuk melayani pengoperasian menara telekomunikasi milik XL Axiata dan Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) yang terletak di beberapa lokasi strategis, termasuk Surabaya, Solo, Malang, dan Bali. (Kontan)
- ASII**, PT Astra International Tbk akan membagikan dividen interim 2022 sebesar Rp3,56 triliun. Dividen senilai Rp88 per saham akan dibagikan kepada pemegang saham ASII pada 31 Oktober 2022. (Investor.id)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Oct 2022	Foreign Exchange Reserves SEP	\$132.2B	\$132.2B
10 Oct 2022	Consumer Confidence SEP		124.7
11 Oct 2022	Retail Sales YoY AUG		
12 Oct 2022	Car Sales YoY SEP		16.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,009.72	-0.44%	6.51%
LQ45	1,006.37	-0.51%	8.05%
JII	609.99	-0.17%	8.54%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Industrial	1,283.57	1.01%	23.81%
Energy	1,933.10	0.67%	69.64%
Consumer Non Cyclical	699.61	0.45%	5.34%
Property & Real Estate	688.52	0.24%	-10.94%
Transportation & Logistic	1,761.72	0.12%	10.15%
Technology	6,949.59	-0.15%	-22.73%
Consumer Cyclical	848.43	-0.16%	-5.77%
Infrastructure	976.83	-0.42%	1.83%
Basic Industry	1,229.18	-0.71%	-0.42%
Finance	1,475.32	-0.73%	-3.38%
Healthcare	1,459.23	-2.58%	2.76%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	29,490.89	2.66%	-18.84%
Nasdaq	10,815.44	2.27%	-30.87%
S&P	3,678.43	2.59%	-22.82%
Nikkei	26,215.79	1.07%	-9.31%
Hang Seng	17,079.51	-0.83%	-27.00%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,303	75.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.50	0.12
BI 7-Days RRR (%)	4.25	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27

Index Movement (Base: 2020)


investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.